



Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keunggulan komparatif, mengidentifikasi perubahan spesialisasi dan pola perdagangan, mengidentifikasi performa ekspor produk-produk sektor perikanan ASEAN-5, serta mengidentifikasi dampak adanya perubahan ekspor di sektor perikanan terhadap perekonomian negara ASEAN-5. Adapun metode yang digunakan pada penelitian adalah *product mapping* antara RSCA dan *trade balance index* (TBI), korelasi spearman, regresi sederhana, *constant market share* (CMS), serta global input output (GIO).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ASEAN-5 memiliki kesamaan produk unggulan di sektor perikanan dan juga merupakan net eksporter untuk jenis-jenis produk seperti tuna, udang, dan krustasea. Semua negara di ASEAN-5 menunjukkan adanya despesialisasi dan terjadi kompetisi antar negara ASEAN-5. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada kawasan tujuan ekspor ASEAN, negara-negara ASEAN-5 memiliki nilai *world effect* dan *market effect* yang positif, *commodity effect* yang negatif, dan *competitiveness* sebagian besar positif.

Sedangkan untuk negara tujuan China, *world export* ASEAN-5 hanya memiliki nilai positif pada komoditas tertentu seperti 034, 036, dan 037, *commodity effect* sebagian besar negatif, serta *market effect* dan *competitiveness* yang sebagian besar positif. Untuk negara tujuan ekspor Amerika Serikat, *world effect* dan *commodity effect* menunjukkan nilai positif, *market effect* negatif, dan *competitiveness* negatif pula. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya penurunan ekspor sebesar 0,52% menyebabkan semua negara ASEAN-5 mengalami penurunan perekonomian, terutama pada sektor industri makanan (Y03) dan sektor pertanian (Y01).

Kata kunci: *Product Mapping*, *Spesialisasi*, *Trade Pattern*, *Constant Market Share* (CMS), *Global Input Output* (GIO), *Perikanan*



*This study aims to identify comparative advantages, changes in specialization and trade patterns, identify export performance of ASEAN-5 fishery products, and identify the impact of export changes in the fisheries sector to the ASEAN-5 economies. The methods used in this research are product mapping between RSCA and trade balance index (TBI), spearman correlation, simple OLS, constant market share (CMS), and global input output (GIO).*

*The results show that ASEAN-5 has the same comparative advantage products in the fishery sector and also as net exporter for kinds of products such as tuna, shrimp, and crustaceans. All countries in ASEAN-5 show the existence of despecialization and there is competition between ASEAN-5 countries. The results also show that in ASEAN export destination areas, ASEAN-5 countries have positive value in world effects and market effects, negative value in commodity effect, and competitiveness are mostly have positive value.*

*As for the destination country of China, for world export ASEAN-5 only has positive value on certain commodities such as 034, 036, and 037, commodity effect is mostly negative value, and market effect and competitiveness are mostly positive value. For US export destination countries, world effect and commodity effect show positive value, negative value for market effect, and negative value for competitiveness. The study also showed a decrease of 0,52% of Thailand exports causing all ASEAN-5 countries experienced a decline in the economy, especially in the food industry (Y03) and the agricultural sector (Y01).*

*Keywords: Product Mapping, Specialization, Trade Pattern, Constant Market Share (CMS), Global Input Output (GIO), Fisheries*